

**ANALISIS ADISI DAN REDUKSI BAHASA MELAYU DIALEK DESA
LADANKECAMATAN PALMATAK KABUPATEN KEPULAUAN
ANAMBASPROVINSI KEPULAUAN RIAU**

SKRIPSI



diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

**SITI NURHALIZA
NIM 130388201056**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2017**

PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL E-JOURNAL

Judul Artikel : Analisis Adisi dan Reduksi Bahasa Melayu
Dialek Desa Ladan Kecamatan Palmatak
Kabupaten Kepulauan Anambas Provinsi
Kepulauan Riau
Nama Penyusun : Siti Nurhaliza
NIM : 130388201056
Jurusan Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 08 Juni 2017
Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*

Tanjungpinang, Juli 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. Suhardi, M.Pd.
NIDN 1015086502



Wahyu Indrayati, M.Pd.
NIP 198411032014042001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Indah Pujiastuti, M.Pd.
NIP 198812262014042003

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurhaliza
Nim : 130388201056
Kelas : F.1
Semester : VIII
Tahun Akademik/Angkatan : 2013/ VII (TUJUHS)

Judul Skripsi : Analisis Adisi dan Reduksi Bahasa Melayu
Dialek Desa Ladan Kecamatan Palmatak
Kabupaten Kepulauan Anambas Provinsi
Kepulauan Riau

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun diperguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan secara acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanjungpinang, Agustus 2017

Yang membuat pernyataan



Siti Nurhaliza
NIM 130388201056

ABSTRAK

Siti Nurhaliza. 2013. Analisis Adisi dan Reduksi Bahasa Melayu Dialek Desa Ladan Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas Provinsi Kepulauan Riau. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I : Drs. Suhardi, M.Pd., Pembimbing II : Wahyu Indrayatti, M.Pd.

Kata Kunci: Adisi, Reduksi, Bahasa Melayu

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perubahan bentuk kata yang terjadi akibat proses adisi dan reduksi bahasa Melayu dialek Desa Ladan Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas Provinsi Kepulauan Riau. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif, sedangkan teknik penelitian menggunakan teknik deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik cakap semuka, teknik catat, dan teknik rekam. Untuk analisis data, peneliti melakukan reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi, dan menyusun hipotesis kerja. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari empat puluh delapan data penelitian yang tergolong dalam perubahan bentuk kata yang terjadi akibat proses adisi, penambahan fonem paling banyak terjadi pada akhir kata (paragog). Fonem yang paling banyak ditambahkan adalah fonem [ʔ], Sedangkan dari seratus tiga puluh tiga data penelitian yang tergolong dalam perubahan bentuk kata yang terjadi akibat proses reduksi, proses penghilangan fonem paling banyak terjadi pada awal kata (afesis). Fonem yang paling banyak dihilangkan adalah fonem [k].

ABSTRACT

Siti Nurhaliza. 2013. Analyze Addition and Reduction Of Malay Dialect Ladan Subdistrict Paltamak District Anambas Island Province of Riau Island. Thesis. Department of Education Indonesian Language and Literature. Faculty of Training Teacher and Education. University Maritim Raja Ali Haji. Tutor I: Drs. Suhardi, M.Pd. Tutor II: Wahyu Indrayatti, M.Pd.

Keywords : Addition, Reduction, Malay Language

The purpose of research to describe the alteration of word caused addition process and reduction language Malay dialect Ladan subdistrict Paltamak District Anambas province Riau Island. The method's research used qualitative method, then technique was descriptive. Collecting data technique was interview, writing, and recording. For analyzing data, researcher did reduction data, classification data, synthetic, and arranging hypothesis. The result's research could be concluded were from 48 data with classification the changing word because of processing addition, adding more fonem was in end of word (paragog). Most fonem was added were fonem [ʔ]. however from 133 data with classification the changing word caused of reduction, the process of removal fonem was in front of word (afesis). Most fonem that was removed was fonem [k].

1. Pendahuluan

Indonesia yang terdiri atas banyak suku dan memiliki banyak bahasa daerah, yang tersebar di seluruh pelosok negeri, diantaranya adalah suku melayu. Suku Melayu juga memiliki bahasa tersendiri, yaitu Bahasa Melayu. Bahasa Melayu Kepulauan Riau merupakan asal Bahasa Indonesia. Hal ini sebagaimana yang telah dikemukakan beberapa ahli diantaranya Abdul Malik (2013:23-58) *Bahasa Melayu Kepulauan Riau Tumpah Darah Bahasa Indonesia*. Di dalam buku ini dijelaskan asal usul bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa Melayu Kepulauan Riau.

Bahasa Indonesia dan bahasa Melayu memiliki keterkaitan yang sulit dipisahkan. Kedua bahasa ini pada kenyataannya saling berdampingan dan saling melengkapi satu sama lain. Kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara, menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa yang wajib diketahui dan digunakan oleh masyarakat melayu pada situasi tertentu. Disisi lain, bahasa melayu sebagai bahasa ibu juga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat melayu. Hal inilah yang menjadikan bahasa melayu mengalami interferensi dari bahasa Indonesia.

Suku Melayu yang tersebar luas menjadikan bahasa melayu di setiap daerah memiliki ciri khas tersendiri, misalnya bahasa Melayu di Lingga yang berbeda dengan bahasa Melayu di Karimun. Kabupaten Kepulauan Anambas yang merupakan bagian dari suku Melayu juga memiliki ciri khas bahasa tersendiri. Masing-masing daerah di Anambas juga memiliki perbedaan bahasa. Meskipun perbedaannya hanya terdapat pada logat ataupun pada kata tertentu saja, namun perbedaan yang sedikit ini mampu membuktikan keberagaman bahasa yang ada di Kabupaten Kepulauan Anambas. Desa Ladan Kecamatan Palmatak merupakan bagian dari Kabupaten Kepulauan Anambas juga memiliki ciri khas bahasa tersendiri.

Bahasa Melayu yang menjadi asal mula dari Bahasa Indonesia memiliki kemiripan dengan Bahasa Indonesia. Bahasa Melayu dialek Desa Ladan sebagai bagian dari bahasa Melayu juga memiliki kemiripan dengan Bahasa Indonesia, misalnya kata “kamar” pada Bahasa Indonesia yang secara penulisan berbeda dengan kata “kama” pada bahasa Melayu Desa Ladan. Namun keduanya memiliki

arti yang sama, yaitu ruang tidur. Kata “kama” telah mengalami proses perubahan bentuk kata, namun tetap dapat terlihat kemiripan dari kedua kata ini. Perubahan bentuk kata yang dimaksud adalah perubahan bentuk kata yang terjadi akibat perubahan fonem pada kata. Perubahan bentuk kata ini termasuk dalam kajian fonologi, karena perubahan terjadi pada bentuk kata dalam tuturan bahasa Melayu dialek Desa Ladan.

Fonologi merupakan bidang ilmu yang sangat berpengaruh dalam penelitian dialektologi, karena fonologi mempelajari bunyi-bunyi bahasa. Apalagi mengingat penutur yang menggunakan dialek jarang sekali mengarsipkan bahasa daerahnya. Oleh karena itu, fonologi merupakan pilihan yang tepat untuk melakukan penelitian di bidang dialektologi. Hal ini karena, perubahan bentuk kata melibatkan fonem bahkan alomorf dalam kajiannya.

Perubahan bentuk kata yang terjadi akibat proses adisi dan reduksi merupakan bagian dari kajian dasar dalam kajian fonologi. Adisi dan reduksi merupakan kajian dasar yang tepat untuk melihat perbedaan fonem yang terdapat pada bahasa Melayu dan Bahasa Indonesia. Hal ini karena, perubahan bentuk kata yang terjadi akibat proses adisi dan reduksi memberikan gambaran yang jelas mengenai perbedaan dan persamaan dari bahasa Melayu dan Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian terhadap bahasa Melayu yang ada di Desa Ladan Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas Provinsi Kepulauan Riau dengan melakukan penelitian terhadap proses perubahan bentuk kata yang disebabkan oleh proses adisi dan reduksi.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Desa Ladan Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas Provinsi Kepulauan Riau. Adapun informan penelitian pada penelitian ini terdiri dari sepuluh masyarakat Desa Ladan. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode cakap yang terdiri dari teknik catat semuka, teknik catat, dan teknik rekam. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode perbandingan tetap yang mencakup: reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi, dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja". Penelitian ini juga didukung dengan teknik pengabsahan data, dengan menggunakan teknik pengecekan anggota. Sementara instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari; instrumen utama yaitu peneliti sendiri, instrumen pendukung yang terdiri dari catatan lapangan, format analisis data, dan alat pendukung instrumen berupa alat rekam.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data yang termasuk ke dalam perubahan bentuk kata yang terjadi akibat proses adisi, perubahan bentuk kata yang terjadi akibat proses reduksi, perubahan bentuk kata yang terjadi akibat dua proses adisi, perubahan bentuk kata yang terjadi akibat dua proses reduksi, serta perubahan bentuk kata yang terjadi akibat proses adisi dan reduksi.

Perubahan bentuk kata yang terjadi akibat proses adisi terdiri atas protesis, epentesis, dan paragog. Pembahasan terhadap data adisi sebagai berikut:

perubahan bentuk kata yang terjadi akibat proses protesis, diantaranya adalah kata *asinyang* mengalami penambahan fonem [m] pada awal kata, sehingga kata [as^ln] berubah menjadi [m^as^en]. Perubahan bentuk kata yang terjadi akibat proses epentesis, diantaranya adalah kata *aku* yang mengalami penambahan fonem [ŋ] pada tengah-tengah kata, sehingga kata [ak^u] berubah menjadi [aŋk^u]. Dan perubahan bentuk kata yang terjadi akibat proses paragog kata *basi* yang mengalami penambahan fonem [ʔ] pada akhir kata, sehingga kata [bas_i] berubah menjadi [bas^lʔ].

Selanjutnya perubahan bentuk kata yang terjadi akibat proses adisi terdiri atas aferesis, sinkop, dan apokop. Pembahasan terhadap data adisi sebagai berikut: Perubahan bentuk kata yang terjadi akibat proses aferesis diantaranya adalah kata *aki* yang mengalami penghilangan fonem [a] pada awal kata, sehingga kata [a_ki] berubah menjadi [k_i]. Perubahan bentuk kata yang terjadi akibat proses sinkop diantaranya adalah diantaranya adalah diantaranya adalah kata *baterai* yang mengalami penghilangan fonem [e] dan [a] pada tengah-tengah kata, sehingga kata [bat^aer^ai] berubah menjadi [bat^ari]. Dan perubahan bentuk kata yang terjadi akibat proses apokop diantaranya adalah kata *anyir* yang mengalami penghilangan fonem [r] pada akhir kata, sehingga kata [aⁿi_r] berubah menjadi [aⁿi].

Selain itu, juga terdapat perubahan bentuk kata yang terjadi akibat dua proses adisi, diantaranya adalah kata *curi* yang mengalami dua proses adisi, yaitu penambahan fonem [n] pada awal kata (protesis) dan penambahan fonem [ʔ] pada akhir kata (paragog), sehingga kata [c^ri] berubah menjadi [nc^{oRe}ʔ]. Perubahan bentuk kata yang terjadi akibat dua proses reduksi, diantaranya adalah kata

baskom yang mengalami dua proses reduksi, yaitu penghilangan fonem [s] pada tengah-tengah kata (sinkop) dan penghilangan fonem [m] pada akhir kata (apokot), sehingga kata [b^ask^om] berubah menjadi [b^ok^o]. Dan perubahan bentuk kata yang terjadi akibat proses adisi dan reduksi, diantaranya adalah kata *ayo* yang termasuk ke dalam perubahan bentuk kata yang disebabkan oleh proses adisi, karena mengalami penambahan fonem [ʔ] pada akhir kata (paragog), sehingga kata [a^yo] berubah menjadi [a^yʔ]. Di sisi lain, kata *ayo* juga termasuk ke dalam perubahan bentuk kata yang disebabkan oleh proses reduksi, karena mengalami penghilangan fonem [a] pada awal kata (afesis), sehingga kata [a^yo] berubah menjadi [y^oʔ].

4. **Simpulan dan Saran**

Setelah melakukan pembahasan terhadap data penelitian peneliti menemukan bahwa: dari data penelitian tergolong dalam perubahan bentuk kata yang terjadi akibat proses adisi, peneliti menyimpulkan bahwa proses penambahan fonem paling banyak terjadi pada akhir kata (paragog). Fonem yang paling banyak ditambahkan adalah fonem [ʔ]. Sedangkan pada perubahan bentuk kata yang terjadi akibat proses reduksi, peneliti menyimpulkan bahwa proses penghilangan fonem paling banyak terjadi pada awal kata (afesis). Fonem yang paling banyak dihilangkan adalah fonem [k]. Namun, fonem [k] tergolong ke dalam proses penghilangan fonem yang terjadi pada akhir kata (apokop). Selain itu, juga ditemukan data yang mengalami perubahan bentuk kata yang terjadi

akibat dua proses adisi, perubahan bentuk kata yang terjadi akibat dua proses reduksi dan perubahan bentuk kata yang terjadi akibat proses adisi dan reduksi.

Petela melakukan penelitian ini peneliti berharap agar pembaca mampu mengambil informasi yang berguna dari penelitian ini. Peneliti menghimbau kepada pembaca agar lebih menghargai dan turut serta melestarikan bahasa daerahnya masing-masing. Peneliti juga berharap agar peneliti yang lain juga melakukan penelitian yang berhubungan dengan adisi dan reduksi pada bahasa melayu yang lain.

5. Daftar Pustaka

- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Leksikologi & Leksikografi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum Rev.ed*. Jakarta: Rinema Cipta.
- Collins, James T. 2011. *Malay, World Language: A Short History, atau Bahasa Melayu Bahasa Dunia: Sejarah Singkat, terj. Alma Evita Almanar*. Jakarta: Yayasan Obor Pustaka Indonesia.
- Dahlan, Ahmad. 2015. *Sejarah Melayu*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Hasan, Kailani. 2001. *Linguistik Umum dan Sociolinguistik*. Pekanbaru: Unri Press.
- Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa Rev.ed*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Malik, Abdul, ed. 2013. *Bahasa Melayu Kepulauan Riau Tumpah Darah Bahasa Indonesia*. Tanjungpinang: Lembaga Adat Melayu.
- Marsono. 2013. *Fonetik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitataif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2011. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Narbuko, Cholid. Achmadi, Abu. 2015. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Nasanius, Yassir, ed. 2007. *PELBBA 18 Pertemuan Linguistik Pusat Kajian Bahasa dan Budaya Atma Jaya: Kedelapan Belas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

